

DAILY ANALYSIS

21 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.311,92	7.300	-0,16%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+9,80	+0,33%
Basic Material	+13,66	+0,87%
Industrials	+4,87	+0,52%
Consumer Non-Cyclicals	-3,52	-0,51%
Consumer Cyclicals	-8,72	-1,22%
Healthcare	+21,58	+1,39%
Financials	-0,03	-0,00%
Properties & Real Estate	-6,43	-0,86%
Technology	+339,73	+4,55%
Infrastructures	+55,24	+3,23%
Transportation & Logistic	-19,72	-1,28%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
OKAS	+34,67%	PEGE	-14,48%
BOLA	+27,62%	CSMI	-12,69%
CDIA	+25,00%	BLOG	-10,56%
PYFA	+25,00%	EDGE	-10,34%
TOBA	+24,86%	FILM	-7,72%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	277,31
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-59.502,55



Pada perdagangan Jum'at (18/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,7%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+1,3%), Nikkei (-0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (18/7) mengalami penguatan sebesar (+0,34%) ke level 7.311,92 dengan total volume perdagangan sebesar 30,58 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,92 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR277,31 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR59.502,55 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, TLKM, BBRI, TOBA dan WIFI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, SSIA, ANTM, JPFA dan ICBP.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (18/7) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,3%), S&P500 (-0,0%) dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Senin (21/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 7.300.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Institute for Development of Economics and Finance (Indef) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 di 4,6%-4,8%, dipengaruhi penurunan tarif AS menjadi 19%, namun tetap mewaspadai risiko pelemahan ekspor dan defisit berjalan. Pertumbuhan 5% dinilai baru tercapai jika didorong stimulus fiskal, investasi, dan strategi hilirisasi serta diversifikasi pasar.

• Laporan Beige Book The Fed mencatat aktivitas ekonomi AS meningkat di Juni-awal Juli 2025, namun prospek tetap netral hingga agak pesimistik. Bisnis menghadapi tekanan biaya akibat tarif impor dan kekurangan tenaga kerja imigran, yang menghambat operasional di beberapa sektor. Harga diperkirakan naik, sementara The Fed menahan suku bunga sambil memantau dampak kebijakan perdagangan dan inflasi.

• Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah AS naik menjadi \$9,05 triliun pada Mei 2025, didorong pembelian besar setelah gejolak tarif di April. Jepang dan Inggris tetap menjadi pemegang terbesar, sementara China terus mengurangi kepemilikannya ke level terendah sejak 2009 untuk mendukung yuan. Investor asing juga kembali masuk ke pasar saham AS, mendorong total arus masuk modal bersih ke AS mencapai \$311,1 miliar di Mei, tertinggi sejak September 2024.

• Inflasi inti Jepang melambat ke 3,3% di Juni 2025, namun tetap di atas target 2% selama 39 bulan berturut-turut, mencerminkan tekanan harga yang berlanjut. Kenaikan harga kebutuhan pokok dan jasa masih berlanjut, sementara dampak tarif AS menekan ekspor dan pertumbuhan ekonomi, sehingga membuat pasar ragu BOJ akan menaikkan suku bunga lagi tahun ini.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.312	24,9	0,3%	2,1%	0,3%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.190	28,1	0,7%	10,2%	21,5%	3.198		4.190	
KLSE Index	1.526	4,9	0,3%	-6,6%	21,9%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.826	326,7	1,3%	26,5%	44,0%	16.647		24.826	
SSE Composite Index	3.534	17,7	0,5%	8,3%	22,2%	2.704		3.534	
Nikkei-225 Index	39.819	-82,1	-0,2%	-0,2%	3,5%	31.137		40.487	
KSE KOSPI Index	3.188	-4,2	-0,1%	32,9%	15,3%	2.294		3.215	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.342	-142,3	-0,3%	4,6%	9,4%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.896	10,0	0,0%	8,4%	20,3%	15.268		20.896	
S&P 500	6.297	-0,6	0,0%	7,3%	15,3%	4.983		6.297	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.992	19,5	0,2%	8,9%	8,4%	7.679		8.998	
DAX-German	24.290	-81,4	-0,3%	21,3%	32,6%	17.339		24.550	

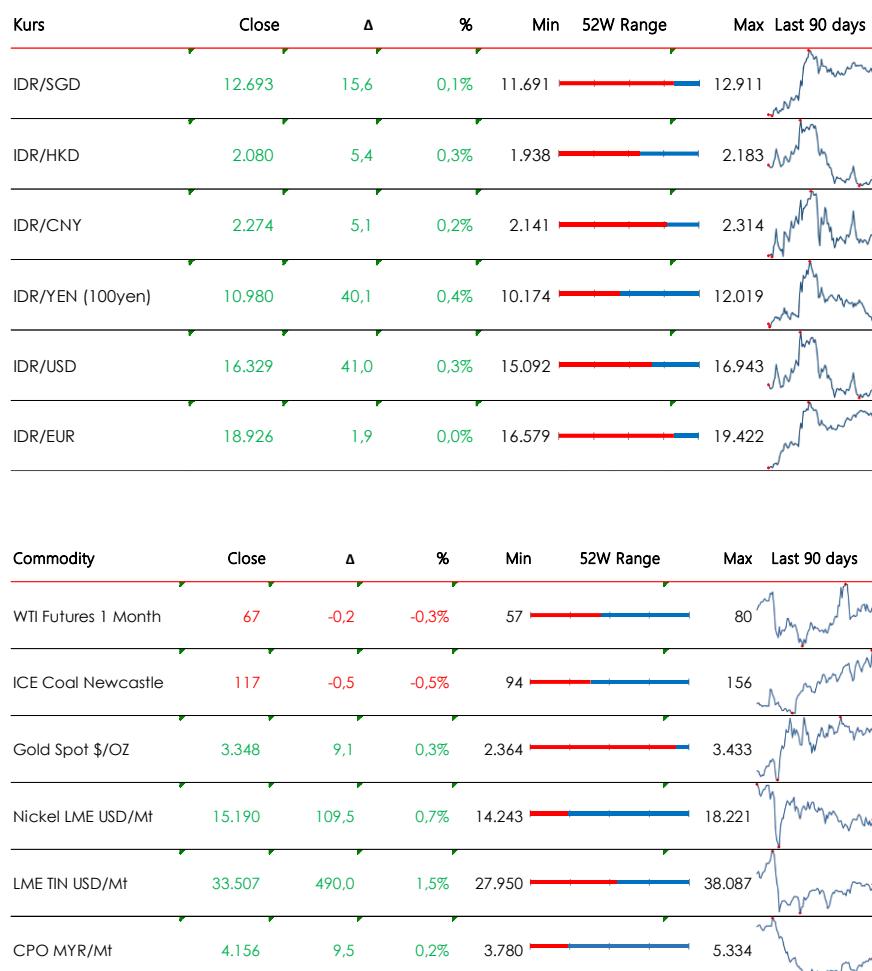
DAILY NEWS

• PT Dua Samudera Perkasa, entitas terafiliasi Jhonlin Group milik Haji Isam, resmi menambah porsi kepemilikan saham di PT Dana Brata Luhur Tbk. (TEBE) lewat transaksi pada 16 Juli 2025 sebesar 74,1 juta lembar saham TEBE dengan harga rata-rata Rp627,11 per saham, yang setara nilai Rp46 miliar. Transaksi ini bagian dari kewajiban tender offer setelah akuisisi saham TEBE pada Maret 2025 lalu. Kepemilikan PT Dua Samudera Perkasa di TEBE meningkat signifikan dari 71,15% menjadi 76,91%.

• PT Pam Mineral Tbk (NICL) mencatat lonjakan laba bersih 386% menjadi Rp357,52 miliar pada semester I 2025, didorong kenaikan penjualan 150% menjadi Rp1,05 triliun. Laba kotor, laba usaha, dan laba sebelum pajak juga melonjak signifikan, sementara liabilitas turun dan total aset naik tipis. Margin tetap positif meski beban pokok meningkat.

• Sejumlah saham Grup Barito Pacific BREN, CUAN, dan PTRO serta PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) berpotensi masuk indeks MSCI dalam rebalancing Agustus 2025, setelah kini dinilai menggunakan metodologi standar MSCI. Saham-saham tersebut dinilai memenuhi kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan DSSA disebut sebagai kandidat kuat untuk MSCI Indonesia Big Cap. Potensi masuknya saham ini diharapkan mendorong arus modal asing ke pasar Indonesia dan menopang kenaikan IHSG.

• PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) kembali menambah kepemilikan di PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) sebesar 0,33% lewat pembelian 244,92 juta saham pada 7–17 Juli 2025 senilai Rp12,43 miliar. Aksi ini melanjutkan pembelian sebelumnya di akhir Juni–awal Juli. Dengan akumulasi ini, porsi kepemilikan EMTK di SCMA naik menjadi 65,37%, menegaskan komitmen EMTK menjaga kontrol strategis di bisnis media.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

JPFA - Swing Trading Buy

Close	1.680	
Suggested Entry Point	1.630	
Target Price 1	1.755	+7,67%
Target Price 2	1.835	+12,58%
Stop Loss	1.550	-4,91%
Support 1	1.630	-0,00%
Support 2	1.600	-1,84%

Technical View

Saham JPFA pada perdagangan Jum'at (18/7) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 1.680. Saat ini JPFA sedang dalam posisi mencoba *Breakout Resist*-nya di level 1.700. Jika JPFA bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.755 – 1.835.

Secara teknikal, saat ini JPFA memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 200 dan MACD sedang dalam kondisi menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal JPFA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.550.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham JPFA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +2,26% YoY. Katalis positif JPFA di 2025 didorong pertumbuhan laba bersih yang stabil, kenaikan harga ayam hidup, serta program makan bergizi gratis yang berpotensi mendorong permintaan. Stabilitas harga pakan dan efisiensi operasional menjaga margin keuntungan, sementara ekspansi bisnis telur, sektor susu, dan pasar ekspor memperkuat prospek pertumbuhan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika JPFA berada di range level 1.600 – 1.660 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi JPFA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk JPFA dengan Target Price 1 di level 1.755 dan Target Price 2 di level 1.835.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Ratio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
25 Jul 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	28 Jul 25	19 Agu 25
28 Jul 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elhusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
21 Jul 2025	8:15 AM	China	Loan Prime Rate 1Y	3%	3.0%	3.0%
21 Jul 2025	8:15 AM	China	Loan Prime Rate 5Y JUL	3.5%	3.5%	3.5%
21 Jul 2025	7:30 PM	Canada	PPI MoM JUN	-0.5%		0.3%
21 Jul 2025	7:30 PM	Canada	PPI YoY JUN	1.2%		2.5%
21 Jul 2025	7:30 PM	Canada	Raw Materials Prices MoM JUN	-0.4%	-0.2%	0.8%
21 Jul 2025	7:30 PM	Canada	Raw Materials Prices YoY JUN	-2.8%		-2.0%
22 Jul 2025	4:00 AM	South Korea	PPI MoM JUN	-0.4%		0.2%
22 Jul 2025	4:00 AM	South Korea	PPI YoY JUN	0.3%		0.5%
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Economic Activity MoM MAY	0.5%		0.1%
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Economic Activity YoY MAY	-1.5%		-0.4%
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Retail Sales MoM MAY	-1%		0.3%
22 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Retail Sales YoY MAY	-2%		0.7%
22 Jul 2025	7:30 PM	United States	Fed Chair Powell Speech			

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.